

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang digunakan dalam mengatasi masalah tersebut. Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. menurut Sugiyono (2012), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survai sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi (Sutama, 2016).

Metode ini digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Kerangka berpikir metode penelitian kuantitatif adalah bersifat konfirmatori dan deduktif konfirmatori maksudnya adalah mengkonfirmasi teori yang sudah ada. Pada metode penelitian kuantitatif, peneliti perlu mengumpulkan teori dari berbagai penelitian yang sudah ada kemudian mengumpulkan data dari

lapangan untuk mengkonfirmasi teori tersebut. Bersifat deduktif artinya berangkat dari sesuatu yang bersifat umum.

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif karena Bandar Udara Tebelian berada di Kecamatan Sungai Tebelian, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat merupakan bandar udara baru yang diresmikan pada hari Kamis tanggal 26 April 2018. Peresmian Bandara Tebelian diawali dengan pendaratan pertama Wings Air bernomor IW 1370 Penerbangan ini membawa 55 penumpang dewasa dan satu bayi menggunakan ATR 72-600 pesawat ini terbang dari Bandara Internasional Supadio Pontianak menuju Bandar Udara Tebelian Sintang. Wings Air melayani operasional armada sekelas ATR 72 lebih maksimal, untuk mengakomodir kebutuhan orang dan barang/kargo. Wings Air menyediakan pilihan moda perjalanan udara yang efektif serta mampu memenuhi permintaan berberapa kabupaten di sekitar Sintang. Selain itu kehadiran Wings Air yakni mendekatkan jarak dari Sintang ke ibukota provinsi yaitu kota Pontianak. Jika melalui jalur darat, membutuhkan waktu sekitar 6 hingga 7 jam dan apa bila menempuh menggunakan pesawat, hanya berkisar 55 menit.

Peneliti menggunakan penelitian kuantitatif ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kualitas pelayanan dari maskapai Wings Air terhadap minat penumpang setelah terjadinya permasalahan dalam pelayanan yang diberikan oleh maskapai Wings Air. Selain itu dengan metode penelitian kuantitatif peneliti dapat memperoleh data atau informasi dari penumpang terhadap kualitas pelayanan maskapai Wings Air. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel penelitian yakni kualitas pelayanan sebagai variabel bebas dan minat

penumpang sebagai variabel terikat. Indikator-indikator variabel tersebut akan dikembangkan menjadi butir-butir pernyataan yang dituangkan dalam kuesioner dengan menggunakan skala likert untuk variabel kualitas pelayanan, dan minat penumpang menggunakan maskapai Wings Air, selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan program statistik. Untuk itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini sesuai dengan pendapat Creswell (2014) yang menyatakan penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel ini, pada gilirannya, dapat diukur dengan menggunakan instrumen, sehingga data jumlah dapat dianalisis dengan menggunakan prosedur statistik.

B. Populasi dan Sampel

Pada umumnya untuk memperoleh informasi tentang karakteristik suatu populasi maka tidak perlu semua anggota populasi diobservasi, tetapi cukup hanya sebagiannya saja, sebagian anggota populasi tersebut disebut sampel.

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti, Objek ini disebut dengan satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan perilaku atau karakteristik yang ingin diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penumpang Maskapai Wings Air di Bandar Udara Tebelian Sintang yang akan terbang ke Bandar Udara Supadio Pontianak. Jumlah Seat pada maskapai Wings Air jenis ATR 72 – 600 ini berkapasitas 78 penumpang dalam konfigurasi kelas

tunggal dan dioperasikan oleh dua kru penerbang. Dalam penelitian ini penulis mempersempit populasi yaitu jumlah seluruh penumpang sebanyak 78 orang dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011).

2. Sampel

Sampel merupakan contoh atau himpunan bagian (subset) dari suatu populasi yang dianggap mewakili populasi tersebut sehingga informasi apa pun yang dihasilkan oleh sampel ini bisa dianggap mewakili keseluruhan populasi. Menurut Sugiyono, (2011) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin, jumlahnya harus representative agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan perhitungannya pun tidak memerlukan tabel jumlah sampel, namun dapat dilakukan dengan rumus dan perhitungan sederhana.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

- n : Besaran sampel
- N : Besaran populasi
- e : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel) yaitu sebesar 10% dengan tingkat kepercayaan 90%

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

- Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
- Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian.

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 penumpang, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{78}{1+78(0.01)} = 43,82 = \text{dibulatkan menjadi } 44 \text{ orang penumpang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 44 orang dari seluruh total 78 penumpang maskapai Wings Air, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik probability sampilng atau simple random sampling, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota pupulasi (Penumpang) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sesuai tata cara penelitian sehingga diperoleh data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono (2012), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Metode angket (Kuesioner).

Pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yg diajukan untuk kepentingan penelitian), terutama pada penelitian survei. Dalam hal ini penulis membuat pertanyaan-pertanyaan tertulis kemudian dijawab oleh responden/sampling penumpang maskapai Wings Air di Bandar Udara Tebelian Sintang. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala Likert. Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011) Skala Likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur

dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang Setuju (KS)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu: untuk jawaban SS memiliki skor 5, jawaban S memiliki skor 4, jawaban KS memiliki skor 3, jawaban TS memiliki skor 2, dan jawaban STS memiliki skor 1. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap penumpang untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya. Metode pengumpulan data observasi tidak hanya mengukur sikap dari responden, namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi. Metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang

tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Sedangkan pada teknik pengumpulan data penulis menggunakan observasi langsung. Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial, (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas) adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun alat bantu berupa software SPSS (Statistical Package for Social Sciences) adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis sebuah data dengan analisis statistik. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sugiyono dan Wibowo (2012), menjelaskan instrument yang valid adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid dan dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Uji Validitas dan Reliabilitas digunakan untuk menguji data yang menggunakan daftar pertanyaan dengan tujuan untuk melihat pertanyaan-pertanyaan dalam suatu kuesioner apakah sudah mewakili populasi yang ada atau belum, dan dengan menggunakan instrumen valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel (Sugiyono, 2012). Untuk membuktikan kebenaran suatu butir yang dikatakan benar maka butir tersebut harus memiliki kontribusi terhadap nilai variabel yang diukur. Keputusan butir valid ataupun gugur digunakan cara untuk membandingkan nilai Corrected Item hasil hitung (Output SPSS) dengan r pada tabel. Hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dengan $df = n - k$ dan dengan $\alpha = 5\%$.

Jika r hitung $>$ r tabel = Valid

Jika r hitung $<$ r tabel = Tidak Valid

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (minat penumpang) dengan pengujian hipotesis menggunakan uji regresi sederhana. Dalam analisis regresi, dikembangkan sebuah persamaan regresi yaitu suatu formula yang mencari nilai variabel dependen dari nilai variabel independen yang diketahui. Analisis regresi digunakan untuk tujuan

peramalan, di mana dalam model tersebut ada sebuah variabel dependen dan independen.

Analisis data yang dapat digunakan untuk meneliti:

a) Uji Regresi Sederhana

Uji ini dilakukan untuk memprediksi variabel dependen di masa yang akan datang apakah mengalami kenaikan atau penurunan. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menghitung angka variabel dependen (Minat Pelanggan) dengan rumus sebagai berikut $Y = a + bx$

Keterangan : Y = variabel terikat

a = angka konstan

b = angka koefisien variabel

x = variabel bebas

b) Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian Uji T dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk Uji T (parsial) dalam analisis regresi yaitu:

Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak.

Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima.

c) Hubungan antara dua variabel (Uji Korelasi)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Apabila positif (+) maka hubungannya searah, apabila negatif (-) maka hubungannya berlawanan. Sehingga dalam hubungan antara dua variabel dapat disimpulkan dengan standar nilai (Ghozali, 2011).

0,8 s/d 1	Sangat Kuat
0,6 s/d 0,8	Kuat
0,4 s/d 0,6	Sedang
0,2 s/d 0,4	Rendah
< 0,2	Sangat Rendah/ dianggap tidak ada hubungan antara dua variabel

d) Uji Determinasi (R Square)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama – sama) terhadap variabel Y. Agar dapat memaknai nilai koefisien determinasi maka terdapat persyaratan yang harus terpenuhi yaitu salah satunya hasil uji F dalam analisis Regresi bernilai signifikan.